

EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 MAHASISWA AKPER YATNA YUANA LEBAK

Sarma Eko Natalia Sinaga¹, Selma², Silfa³, Christina⁴, Irfan Ali⁵
Akademi Keperawatan Yatna Yuana Lebak
Email: ekosarma171@gmail.com

ABSTRAK

Dampak negatif dari penyebaran covid-19 sangat berpengaruh di setiap segi kehidupan. Hal ini dapat dicegah dengan menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan menggunakan sabun, memakai masker serta menjaga jarak. Pemberian edukasi tentang pencegahan covid-19 juga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk dapat menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dengan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan mahasiswa terkait dengan pencegahan covid-19 agar nantinya terjadi perubahan tingkah laku yang mengarah kepada menurunnya penularan dan penyebaran covid-19. Metode pelaksanaannya *pemberian edukasi pencegahan dan pengendalian covid-19, dan simulasi cara mencuci tangan, cara membuang masker, Physical Distancing. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui Google Form sebelum dan sesudah pemberian edukasi covid-19. Kegiatan ini diikuti 166 mahasiswa AKPER Yatna Yuana Lebak dengan menggunakan Windows 365 (Teams). Hasil kegiatan ini terdapat jumlah mahasiswa laki-laki 68 (41%) dan perempuan 98 (59%) dan setelah diberikan edukasi tentang pencegahan dan pengendalian covid-19 terjadi peningkatan pengetahuan pada variabel orang yang memiliki risiko tinggi dan bisa berakibat fatal jika terinfeksi virus corona yaitu sebesar 38.46%. Kesimpulan pelaksanaan kegiatan ini memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya edukasi tentang pencegahan covid-19.*

Kata kunci : Covid-19, Pengetahuan, Protokol kesehatan

ABSTRACT

The negative impact of the spread of covid-19 is very influential in every aspect of life. This can be prevented by implementing health protocols such as washing hands with soap, wearing masks and maintaining distance. Providing education about the prevention of covid-19 can also increase public knowledge to be able to apply health protocols in everyday life. Likewise, the purpose of this activity is to increase student knowledge regarding the prevention of covid-19 so that later changes in behavior will occur which lead to a decrease in the transmission and spread of covid-19. The method of implementation is providing education on the prevention and control of covid-19, and simulations on how to wash hands, how to dispose of masks, Physical Distancing. Data collection was carried out using a questionnaire distributed via Google Form before and after providing covid-19 education. This activity was attended by 166 students of AKPER Yatna Yuana Lebak using Windows 365 (Teams). The results of this activity were 68 (41%) male students and 98 (59%) female students and after being given education about the prevention and control of Covid-19 there was an increase in knowledge on variables of people who have a high risk and can be fatal if infected with the corona virus. that is, 38.46%. The conclusion of the implementation of this activity shows that there is an increase in knowledge before and after giving education about the prevention of Covid-19.

Keywords: *Covid-19, Health Protocol, Knowledge*

LATAR BELAKANG

Coronavirus adalah golongan virus yang menyebabkan penyakit dengan gejala ringan sampai dengan berat. Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) adalah golongan virus yang menyebabkan penyakit dengan gejala yang berat. Covid-19 disebabkan oleh Sars-CoV-2 yaitu zoonosis yang ditularkan diantara hewan dan manusia, yang pada awalnya belum teridentifikasi pada manusia. Dari hasil penelitian mengatakan bahwa SARS ditularkan ke manusia berasal dari *civet cats* (kucing luwak) dan MERS ditularkan melalui unta. Tetapi sampai hari ini penularan covid-19 belum dapat diidentifikasi. Gejala umum pada covid-19 adalah gangguan pernafasan seperti batuk, demam dan sesak nafas. Untuk kasus covid-19 yang berat dapat terjadi sindrom prenafasan akut, pneumonia gagal ginjal bahkan sampai dengan kematian. Masa inkubasi terpanjang adalah 14 hari sedangkan yang terpendek 5-6 hari. Laporan pada kasus covid, terdapat infiltrat pneumonia yang luas pada kedua paru (hasil rontgen), terdapat keluhan demam dan beberapa pasien yang mengalami sulit bernafas. WHO melaporkan dari Wuhan, Cina, tanggal 31 Desember 2019 bahwa ada kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya. Tetapi pada tanggal 7 Januari 2020, dilaporkan dari Cina bahwa penyakit pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya merupakan jenis baru coronavirus (covid-19). Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC) ditetapkan WHO tertanggal 30 Januari 2020 (Kemenkes, 2020).

Wabah covid-19 ditetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (PHEIC) karena virus tersebut sudah menyebar ke seluruh dunia. Banyak hal yang belum diketahui tentang covid-19 tetapi ada satu hal yang pasti dimana melalui kontak langsung dengan droplet saluran pernafasan orang yang terinfeksi melalui bersin ataupun batuk. Penularan juga dapat terjadi apabila seseorang menyentuh permukaan dari alat-alat yang terkontaminasi dengan virus tersebut dan setelah itu menyentuh mulut, hidung, mata dan wajah. Walaupun penularan dan penyebaran virus ini sangat cepat, masyarakat harus melakukan tindakan untuk mencegah dan mengurangi angka kejadian covid-19 dengan melakukan protokol kesehatan. Untuk di lingkungan sekolah/kampus perlu adanya perlindungan bagi siswa/mahasiswa untuk mencegah penularan dan penyebaran covid-19. Penularan covid-19 tidak pandang bulu apakah dari segi wilayah, usia, jenis kelamin, etnis dan disabilitas oleh karena itu lingkungan sekolah/kampus harus dapat mencegah penyebaran covid-19 dengan pemberian edukasi tentang protokol kesehatan (Lisa Bender, 2020). Menurut Surat Edaran Mendikbud no.4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran

Covid-19 dimana proses pembelajaran dilakukan dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh, hal ini juga dilakukan untuk mencegah penularan dan penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah/kampus.

Dari hasil penelusuran di lapangan (rumah sakit sekitar Rangkasbitung), didapatkan data satu orang mahasiswa AKPER Yatna Yuana Lebak terdiagnosis Suspect Covid-19. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, dimana penulis memberikan edukasi tentang pencegahan dan pengendalian Coronavirus yang bertujuan untuk menambah pengetahuan mahasiswa terkait dengan pencegahan Covid-19 agar nantinya terjadi perubahan tingkah laku yang mengarah kepada menurunnya penularan dan penyebaran Covid-19.

METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan 10 Oktober 2020. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) bagi Mahasiswa AKPER Yatna Yuana Lebak ini, diikuti peserta yang berjumlah 166 orang dengan menggunakan daring melalui *Windows 365 (Teams)*. Adapun kegiatannya adalah : Pemberian Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Covid-19, dan simulasi cara mencuci tangan, cara membuang masker, Physical Distancing. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui Google Form sebelum dan sesudah pemberian edukasi covid-19. Analisis yang digunakan dalam kegiatan ini adalah univariate yaitu melihat gambaran dari setiap distribusi peserta sebelum dan sesudah diberikannya edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Peserta Pengabdian Masyarakat berdasarkan Variabel Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	68	41.00
Perempuan	98	59.00
Jumlah	166	100

Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) bagi Mahasiswa AKPER Yatna Yuana Lebak berdasarkan jenis kelamin ada 68 (41%) orang yang berjenis kelamin laki-laki dan 98 (59%) yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Hasil Pre-test dan Post Test Variabel Pengetahuan dari Edukasi Pencegahan Covid-19 Mahasiswa AKPER Yatna Yuana Lebak

Pengetahuan	N	Mean	Mean	Peningkatan %
		Pre-Test	Post-Test	
1. Covid-19	166	0.89	0.89	0.00
2. Cara Covid-19 menyebar	166	0.70	0.77	10.0
3. Gejala covid-19	166	0.87	0.93	6.89
4. Setelah bepergian atau beraktivitas di luar rumah	166	0.96	0.99	3.13
5. Mencegah penularan corona saat menggunakan transportasi umum.	166	0.99	1.00	1.00
6. Etika bersin dan batuk	166	0.94	0.98	4.25
7. Cara menggunakan masker	166	0.80	0.86	7.50
8. Cara melepaskan masker	166	0.96	0.98	2.08
9. Arti social distancing	166	0.79	0.90	13.9
10. Orang Dalam Pemantauan (ODP)	166	0.36	0.44	22.22
11. Orang yang memiliki risiko tinggi dan bisa berakibat fatal jika terinfeksi virus corona	166	0.13	0.18	38.46

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada seluruh tabel dan peningkatan pengetahuan ini terjadi sesudah pemberian edukasi covid-19. Peningkatan terbesar terjadi pada variabel orang yang memiliki risiko tinggi dan bisa berakibat fatal jika terinfeksi virus corona yaitu sebesar 38.46%. Sedangkan variabel pengetahuan yang tidak mengalami perubahan sebelum dan sesudah sosialisasi ada pada variabel pengertian Covid-19 sebesar 0.00 % hal ini mungkin disebabkan karena pengetahuan peserta sosialisasi tentang pengertian Covid-19 sudah terpapar melalui media-media cetak atau online. Penelitian Pal et al., (2020) mengatakan bahwa pengetahuan yang baik mempengaruhi sikap responden sebesar 98% untuk melakukan cuci tangan secara teratur. Demikian juga dengan penelitian Purnamasari & Rahyani, (2020), ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19. Perilaku tersebut adalah memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, tetap tinggal di rumah, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan. Dari ulasan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa pengetahuan yang baik tentang pencegahan covid-19 mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan protokol kesehatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan 10 Oktober 2020 dimana sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) bagi Mahasiswa AKPER Yatna Yuana Lebak ini, diikuti peserta yang berjumlah 166 orang laki-laki 68 (41%) dan perempuan 98 (59%) dengan menggunakan daring melalui *Windows 365 (Teams)*. Setelah diberikan edukasi tentang pencegahan dan pengendalian Covid-19 terjadi peningkatan pengetahuan pada variabel orang yang memiliki risiko tinggi dan bisa berakibat fatal jika terinfeksi virus corona yaitu sebesar 38.46%.

Saran

Mahasiswa yang sudah mendapatkan edukasi tentang pencegahan dan pengendalian Covid-19 diharapkan dapat melakukan pencegahan dan pengendalian Covid-19 dalam kehidupannya sehari-hari dan juga dapat mengedukasi masyarakat yang ada di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Bagi dosen dan karyawan AKPER Yatna Yuana Lebak untuk terus aktif dalam mengedukasi masyarakat dan menjadi contoh dalam melakukan protokol kesehatan untuk pencegahan dan pengendalian Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, (2020). *Paket Panduan Lintas Sektor Tanggap COVID-19 – menuju situasi ‘normal yang baru.* [http :
https://www.unicef.org/indonesia/media/4751/file/COVID-19%20Panduan%20Lintas%20Sektor.pdf](http://https://www.unicef.org/indonesia/media/4751/file/COVID-19%20Panduan%20Lintas%20Sektor.pdf) diunduh tanggal : 08/07/2020
- [2] Kemenkes (2020). *Pedoman pencegahan dan Pengendalian CoronavirusDisease (COVID-19).* [http :
https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20\(COVID-19\).pdf](http://https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20(COVID-19).pdf) diunduh tanggal 08/07/2020
- [3] Lisa Bender (2020). *Pesan dan Kegiatan Utama pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di sekolah.* [http :
https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pesan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf?sfvrsn=5cdfea17_2](http://https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pesan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf?sfvrsn=5cdfea17_2) diunduh tanggal 08/07/2020
- [4] Pal, R., Yadav, U., Grover, S., Saboo, B., Verma, A., & Bhadada, S. K. (2020). Knowledge, attitudes and practices towards COVID-19 among young adults with Type 1 Diabetes Mellitus amid the nationwide lockdown in India: A cross-sectional survey. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 166, 108344. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2020.108344>

- [5] Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020 Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Mei, 33–42
- [6] Surat Edaran Mendikbud no.4. (2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19